

## Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Oleh Guru Di Smk Negeri 2 Padang Sumatera Barat

Himayatul Rahmi Sikumbang<sup>1</sup>, Jasrial<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Himayatul Rahmi Sikumbang<sup>1</sup> e-mail: [himayatulr@gmail.com](mailto:himayatulr@gmail.com)

Jasrial<sup>2</sup> e-mail: [jas.rial@yahoo.com](mailto:jas.rial@yahoo.com)

### Abstract

This research is a study that describes and explains how teachers perceive the implementation of online learning by teachers at SMK Negeri 2 Padang in aspects of planning, implementation, evaluation and follow-up. The type of research used is quantitative research. The purpose of this study was to determine students' views on the implementation of online learning activities by teachers at SMK Negeri 2 Padang, West Sumatra: 1) online learning planning activities, 2) online learning implementation activities, 3) online learning evaluation activities, 4) follow-up activities. online. The population of this study were all students of class X SMK Negeri 2 Padang totaling 540 people and the sample size was determined using the Slovin formula at an error rate of 10% with the Simple Random Sampling technique as many as 90 students. . The research instrument is a Likert scale model questionnaire. The results and analysis of data processing indicate that students' perceptions of the implementation of online learning at SMK Negeri 2 Padang, West Sumatra are seen from the following explanations: (1) online learning planning activities are in the good category with an average score of 3.78, (2) implementation activities online learning which is in the good category with an average score of 4.06, (3) online learning evaluation activities which are in the good category with an average score of 4.02, (4) online learning follow-up activities which are in the good category with an average score 3.88 average. Thus, it can be concluded that students' perceptions of the implementation of online learning at SMK Negeri 2 Padang are carried out well, with an average of 3.94 (good).

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian yang memaparkan serta menjelaskan bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru di SMK Negeri 2 Padang pada aspek *perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan siswa terhadap kegiatan pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru di SMK Negeri 2 Padang, Sumatera Barat: 1) kegiatan perencanaan pembelajaran daring, 2) kegiatan pelaksanaan pembelajaran daring, 3) kegiatan evaluasi pembelajaran daring, 4) kegiatan tindak lanjut daring. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang yang berjumlah 540 orang dan besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* pada tingkat kesalahan 10% dengan teknik *Simple Random Sampling* sebanyak 90 orang siswa. Instrumen penelitian angket model skala *Likert*. Hasil dan analisis pengolahan data menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Negeri 2 Padang Sumatera Barat dilihat dari penjelasan berikut : (1) kegiatan perencanaan pembelajaran daring yang berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3.78, (2) kegiatan pelaksanaan pembelajaran daring yang berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4.06, (3) kegiatan evaluasi pembelajaran daring yang berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4.02, (4) kegiatan tindak lanjut pembelajaran daring yang berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3.88. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Negeri 2 Padang dilakukan dengan baik, dengan rata-rata 3.94 (baik).

**Kata Kunci:** Persepsi, Pelaksanaan, Pembelajaran Daring



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan penting bagi manusia. Perubahan selalu mengalami perubahan, perbaikan maupun perkembangan di segala bidang kehidupan. Pendidikan tidak terlepas dari pembelajaran, seseorang mendapatkan pendidikan asal pembelajaran yang pernah dihasilkan baik itu

dibangku sekolah serta pendidikan seseorang berasal dari tidak tahu menjadi tau. Pendidikan menjadi upaya sadar dan untuk membuat kualitas yang baik dimasa yang akan datang (Yunarsih et al., 2022).

Salah satu alternatif agar pembelajaran tetap berjalan optimal adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer yang dapat menghubungkan peserta didik dan pendidik (Arthana, et al., 2018). Banyak sekali media pembelajaran untuk kelanjutan pembelajaran jarak jauh yang dapat digunakan. Media yang digunakan selama pembelajaran jarak jauh seperti Google Classroom, Google Meet, Online, Zoom dan masih banyak media lainnya, namun tanggungjawab kami sebagai pendidik adalah untuk memudahkan siswa dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada siswa, agar siswa tidak merasa bosan dalam mempelajari dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat. Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari proses pembelajaran daring di SMK Negeri 2 Padang ini sudah diberlakukan semenjak adanya Pandemi covid 19 di kota padang, dan aplikasi media pembelajaran yang telah digunakan di SMK Negeri 2 Padang seperti Learning Management System, zoom, google classroom, dan whatsapp.

Pembelajaran daring ini merupakan proses pembelajaran yang memudahkan guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran yang tidak berlangsung dengan tata muka di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran daring ini dilakukan dengan dua kemungkinan yaitu bisa secara *luring* dalam arti bisa belajar dikelas dan bisa secara daring atau tidak bertemu langsung dengan memanfaatkan media. Dalam pelaksanaan pembelajaran online yang baik oleh guru, keberadaan kegiatan pembelajaran online peserta didik menjadi tugas yang sangat berarti dalam penyelenggaraan pendidikan, karena prestasi satuan pendidikan dalam melaksanakan dan mencapai tujuan pendidikan ditentukan oleh prestasi pendidik. dalam mengawasi kegiatan pembelajaran online. salah satu alternatif pembelajaran di masa pandemi belajar secara daring mementingkan tambahan sarana dan prasarana berupa teknologi guna untuk penunjang proses pembelajaran merupakan bagian dari proses pembelajaran daring (Ririn Humaera, 2020). Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran yang memadukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil pembelajaran harus dipantau secara sistematis dan terencana untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran..

Menurut M. Khusniati (2012) Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar yang dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran serta penilaian. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik dari seorang guru melalui aktivitas pembelajaran di ruang belajar menjadi sebuah tanggung jawab yang penting dalam melaksanakan pendidikan, karena dalam mencapai sebuah tujuan pendidikan harus ditentukan dengan keberhasilan dan prestasi pendidik dalam pembelajaran (Halimahturrafiah et al., 2021).

Kegiatan untuk menentukan program, metode dan prosedur yang berkaitan dengan pengajaran merupakan bagian dari sebuah perencanaan pembelajaran yang mencakup penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). aktivitas yang mengarahkan untuk memperoleh tahap tahap tertentu dengan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. evaluasi pembelajaran merupakan aktivitas yang dilaksanakan untuk mencapai belajar peserta didik yang menjalankan proses belajar selama satu semester. serta tindak lanjut merupakan proses kelanjutan dari hasil evaluasi atau hasil belajar siswa yang tidak memenuhi kkm dan dilakukan remedial atau pengayaan kembali kepada peserta didik (Marnia et al., 2021).

Kemudian berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang telah dilaksanakan oleh penulis yang didukung dengan wawancara dengan beberapa siswa dan pihak terkait di SMK Negeri 2 Padang Sumatera Barat belum terlaksana dengan baik karena (1) Masih ada guru yang sering lupa dalam menyampaikan tujuan pembelajaran terutama saat pembelajaran daring terlihat dari sepuluh guru yang mengajar hanya dua orang guru yang menyampaikan tujuan pembelajaran saat belajar daring dimulai. (2) Masih ada guru yang kurang kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, terlihat dari kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang dipakai saat mengajar dari sepuluh guru yang diamati hanya tiga orang yang menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa. (3) Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, hal ini terlihat dari sepuluh guru yang diamati hanya memakai metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran saat kelas daring berlangsung. (4) Masih ada guru yang kurang optimal saat melakukan evaluasi pembelajaran siswa terlihat dari jarang guru memberikan tugas kepada siswa, dari 10 guru hanya 5 orang guru yang konsisten memberikan tugas ke siswa. (5) Kurangnya kemampuan guru dalam melakukan remedial dan pengayaan kepada siswa yang tidak lulus KKM saat ujian, terlihat dari 10 guru yang diamati hanya memberikan ujian kembali tanpa pengawasan langsung oleh guru tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran isi sebagai berikut; (1) Seberapa baik persepsi siswa terhadap perencanaan pembelajaran daring oleh guru di SMK Negeri 2 Padang, Sumatera Barat. (2) Seberapa baik persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Negeri 2 Padang, Sumatera Barat. (3) Seberapa baik persepsi siswa terhadap evaluasi pembelajaran daring oleh guru di SMK Negeri 2 Padang, Sumatera Barat. (4) Seberapa baik persepsi siswa terhadap tindak lanjut pembelajaran daring oleh guru di SMK Negeri 2 Padang, Sumatera Barat.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi adalah kelas X yang berjumlah 540 siswa. Sampel penelitian yaitu 90 siswa SMK Negeri 2 Padang Sumatera Barat. Teknik *Simple Random Sampling* yang dipilih adalah menggunakan rumus Slovin. Pada uji validitas serta reliabilitasnya dibantu dengan program SPSS 26.0. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner model skala *Likert*. Teknik analisis data memakai rumus rata-rata (mean). Dimulai dari verifikasi data, menilai setiap jawaban, menghitung skor dengan rumus, dan membuat kategori data.

## 3. Hasil Dan Pembahasan

Tabel berikut menunjukkan pengolahan data persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru di SMK Negeri 2 Padang Sumatera Barat.

Table 1. Rekapitulasi data penelitian persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru di SMK Negeri 2 Padang Sumatera Barat.

| NO.       | Indikator                         | Rata-rata | Kategori |
|-----------|-----------------------------------|-----------|----------|
| 1         | Perencanaan Pembelajaran Daring   | 3.78      | Baik     |
| 2         | Pelaksanaan Pembelajaran Daring   | 4.06      | Baik     |
| 3         | Evaluasi Pembelajaran Daring      | 4.02      | Baik     |
| 4         | Tindak Lanjut Pembelajaran Daring | 3.88      | Baik     |
| Rata-rata |                                   | 3,94      | Baik     |

Pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran daring secara umum sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata 3,78. Hal ini berarti bahwa perencanaan pembelajaran daring oleh guru di SMK Negeri 2 Padang Sumatera Barat dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran daring oleh guru sudah dilaksanakan guru dengan baik. Dari beberapa item yang dikemukakan dalam perencanaan pembelajaran daring oleh guru ini masih terdapat item dengan skor terendah yaitu “Guru menggunakan voice note dalam menjelaskan materi pembelajaran.” dengan skor rata-rata 3,4 berada pada kategori cukup baik. Menurut Djamarah (2006), media audio visual merupakan media audio untuk pengajaran serta bahan yang mengandung pesan untuk merangsang pikiran, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga memudahkan terjadi proses belajar mengajar. dalam media pembelajaran ini saat mudah dijangkau oleh peserta didik.

Kemudian menurut Kustandi dan Bambang (2013), menyatakan audio visual merupakan cara menyampaikan materi kepada peserta didik dengan menggunakan elektronik untuk memudahkan sistem pembelajaran daring. Hade (2019) media pembelajaran yang sangat efektif adalah Media pembelajaran audio visual karena ia merupakan gabungan media audio dan visual. Dengan bantuan media pembelajaran video, maka penjelasan terhadap bahan ajar lebih mudah dimengerti, karena selain ia memuat audio visual, ia juga menggambarkan dengan gambar bergerak seperti kondisi real yang sebenarnya. Oleh karena itu dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwasanya media pembelajaran dengan menggunakan audio visual merupakan sebuah alat bantu dalam pembelajaran daring atau jarak jauh untuk mempermudah interaksi siswa dan guru serta memudahkan guru dalam menyajikan materi pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran daring secara umum sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata 4.06. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru di SMK Negeri 2 Padang Sumatera Barat dilihat dari aspek pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru sudah dilaksanakan guru dengan baik. Dari beberapa item yang dikemukakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru ini masih terdapat item dengan skor terendah yaitu “Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik” dengan skor rata-rata 3,89 berada pada kategori baik. Menurut Sutikno (2014), metode pembelajaran merupakan suatu prosedur yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara sistematis untuk memudahkan guru dalam proses pembelajar supaya berjalan dengan lancar. Kemudian menurut Sanjaya (2016), metode pembelajaran merupakan rencana yang telah disusun dalam kegiatan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.

Dari pendapat ahli tersebut metode pembelajaran sangat membantu proses belajar mengajar agar pelaksanaannya bisa dilakukan dengan cara terbaik, dan memudahkan bagi seorang guru dalam menyampaikan materi ajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar terciptanya proses pembelajaran

yang efektif dan efisien.

Pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru dilihat dari aspek Evaluasi pembelajaran daring secara umum sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata 4,02. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru di SMK Negeri 2 Padang Sumatera Barat dilihat dari aspek evaluasi pembelajaran daring oleh guru sudah dilaksanakan guru dengan baik. Dari beberapa item yang dikemukakan dalam evaluasi pembelajaran daring oleh guru ini masih terdapat item dengan skor terendah yaitu “Guru memberikan suatu permasalahan terkait materi yang telah dipelajari untuk dikaji oleh peserta didik.” dengan skor rata-rata 3,88 berada pada kategori baik. Menurut Muhammad (2017), pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar peserta didik, dimana yang terjadi pada umumnya siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dan membahas kembali materi yang telah diberikan guru. Oleh karena itu setelah pembelajaran selesai guru memberikan evaluasi kepada peserta didik agar guru mengetahui dan bias menentukan sejauh mana pembelajaran yang telah dipahami peserta didik agar guru dapat membuat penilaian.

Pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru dilihat dari aspek Tindak Lanjut pembelajaran daring secara umum sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata 3,88. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru di SMK Negeri 2 Padang Sumatera Barat dilihat dari aspek tindak lanjut pembelajaran daring oleh guru sudah dilaksanakan guru dengan baik. Dari beberapa item yang dikemukakan dalam tindak lanjut pembelajaran daring oleh guru ini masih terdapat item dengan skor terendah yaitu “Guru memfasilitasi peserta didik yang telah melampaui ketuntasan belajar dengan berbagai sumber belajar.” dengan skor rata-rata 3,72 berada pada kategori baik.

Menurut Meikasari dan Yurine (2016), Pengayaan merupakan program pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui KKM. Kegiatan ini dapat dilaksanakan guru dengan berbagai cara antara lain yaitu memberikan tugas, materi ataupun soal tambahan kepada peserta didik. Kemudian menurut Sugihartono (2012), kegiatan pengayaan merupakan suatu bentuk layanan yang diberikan kepada peserta didik yang saat cepat dalam belajar. Serta memerlukan tugas tambahan yang terencana untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki peserta didik.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya sehubungan dengan persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru di SMK Negeri 2 Padang Sumatera barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Aspek perencanaan pembelajaran daring oleh guru di SMK Negeri 2 Padang Sumatera Barat berada pada kategori baik dengan memperoleh skor rata-rata 3,78. (2) Aspek pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru di SMK Negeri 2 Padang Sumatera Barat berada pada kategori baik dengan memperoleh skor rata-rata 4,06. (3) Aspek evaluasi pembelajaran daring oleh guru di SMK Negeri 2 Padang Sumatera Barat berada pada kategori baik dengan memperoleh skor rata-rata 4,02. (4) Aspek tindak lanjut pembelajaran daring oleh guru di SMK Negeri 2 Padang Sumatera Barat berada pada kategori baik dengan memperoleh skor rata-rata 3,88.

Oleh karena itu untuk saran kedepannya, sebaiknya Meskipun hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru di SMK Negeri 2 Padang Sumatera Barat pada kategori baik, semoga pada masa yang akan datang diharapkan bisa menjadi kategori baik sekali, oleh karena itu perlu upaya dari pihak-pihak terkait seperti kepala sekolah, guru, maupun siswa. Untuk guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Padang Sumatera Barat agar lebih ditingkatkan lagi, Untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Padang Sumatera Barat agar, Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan dan mendalami lagi penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru sekolah.

#### Daftar Rujukan

- Arthana, I Ketut Resika, Gede Rasben Dantes, and Nyoman Dantes. 2018. “Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Bidang Pendidikan Melalui Penerapan Smart School.” *Jurnal Widya Laksana*, 7 (1): 81–91.
- Djamarah, Zain dan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hade, A. (2019). Pengembang Model Pembelajaran Virtual (MPV) Berbasis Video E-Learning Moodle. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 30(05), 3–8.
- Halimahturrafiah, N., Adi, N., & Marsidin, S. (2021). *Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru di*. 5, 4128–4134.
- Kustandi, cecep., dan Sucipto, Bambang. 2013. *Media Pembelajaran : Manual Dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Marnia, W., Jasrial, J., Rusdinal, R., & Rifma, R. (2021). Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Pembelajaran Oleh Pamong Belajar Di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Padang Pariaman. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(2), 222–230. <https://doi.org/10.24036/jeal.v2i2.165>
- M.Khusniati. 2012. “Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPA.” *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 1: 2.
- Muhammad, MH. 2017. “Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 004 Tembilahan Kec.Tembilahan Kab.Indragiri Hilir.” *Jurnal Primary Program Studi Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* Vol 6, No.
- Ririn Humaera, R. (2020). Kinerja Guru dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Negeri 06 Balai-Balai pada Masa Covid-19. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10, 8–14.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Cetak Ke 12)*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sugihartono, Dkk. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sutikno, Sobry. 2014. *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistic
- Yurine dan Listiadi, Meikasari, Agung. n.d. “Pengembangan Game ‘Bingo Accounting’ Sebagai Media Pengayaan Pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung Surabaya.” *Jurnal Pendidikan* 4(3).
- Yunarsih, W., Santoso, Y., & Ningrum, T. A. (2022). *Deduksi : Jurnal Dedikasi Edukasi Persepsi Mahasiswa tentang Efektivitas Pembelajaran Daring pada Jurusan*. 1(1), 25–29.